

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran dan partisipasi seluruh masyarakat Indonesia tanpa memandang dari golongan manapun sangatlah dibutuhkan demi kelancaan pembangunan. Jumlah penduduk wanita yang besar sebagai sumber daya manusia merupakan salah satu bagian dari modal dasar pembangunan bangsa. Jumlah perempuan yang demikian besar merupakan asset dan problematika di bading ketenagakerjaan. Dengan mengelola potensi perempuan melalui bidang pendidikan dan pelatihan maka tenaga kerja perempuan akan semakin menempati posisi yang lebih terhormat untuk mampu mengangkat derajat bangsa. Perempuan dapat membantu peningkatan ekonomi keluarga melalui berbagai jalur baik kewirausahaan maupun sebagai tenaga kerja yang terdidik (Fitriani, 2016). Potensi yang besar ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang di ambil dari data jumlah penduduk kelurahan toboko kota ternate sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah penduduk Kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate

NO	KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TOBOKO	531	1117	1047	2164

Sumber : Daftar Rekapitulasi Data Penduduk Kecamatan Kota Ternate

adalah
2164 jiwa yang terdapat jenis kelamin laki-jiwa dan perempuan sebanyak 1047 jiwa. Apabila kita lihat pada jumlah tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tidak jauh berbeda, hal ini menunjukkan bahwa potensi kaum

wanita atau perempuan sebagai salah satu Unsur dalam menunjang pembangunan tidak perlu diragukan lagi keberadaannya baik perannya secara langsung maupun tidak langsung adanya potensi yang di miliki perempuan ini tidaklah mengherankan apabila pemerintah mulai bagaimana memperdayakan perempuan (Septiawan, 2011).

Fenomena yang terjadi dimasyarakat, seperti yang terjadi di kota surabaya (08/03/2016), terdapat kejadian dimana seorang pria sebagai kepala rumah tangga bekerja sebagai sopir untuk menafkahi keluarga, di suatu ketika anaknya memasuki sekolah dan biaya sekolah yang cukup mahal. Pendapatan perbulan rumah tangga tersebut tidak dapat memenuhi keperluan anak tersebut, seorang ibu ingin menyekolahkan anaknya sehingga ibu terus memaksa untuk mencari pekerjaan dengan ijazah SLTA tetapi ibu lebih mudah mencari pekerjaan meskipun hanya sebagai buruh pabrik, walaupun hidupnya pas-pasan tetapi masih dapat membantu untuk menyekolahkan anaknya (www.kompasiana.com).

Keterlibatan wanita dan pria dalam pekerjaan mempunyai motif dan tujuan yang berbeda. Bagi pria, bekerja merupakan kewajiban yang harus dijalani karena tanggung jawabnya sebagai pencari nafkah. Sedangkan wanita, khususnya yang berstatus kawin menurut Fredlina (2009) (Mengapa Wanita Bekerja?), menentukan untuk memasuki angkatan kerja merupakan pilihan yang sulit, karena semuanya tergantung dari keadaan sosial ekonomi masing-masing keluarga mereka. Beberapa alasan mengapa wanita bekerja atau menjadi wanita karir :

1. Suaminya tidak punya penghasilan/tidak mampu memberikan penghasilan.

Kita tidak bisa menutup mata akan realitas yang ada di depan mata saat seorang isteri ditinggal mati oleh suaminya. Dalam keadaan

demikian, tentu saja sang isteri akan berusaha/bekerja untuk menghidupi keluarganya. Begitu pula, jika sang suami oleh karena suatu sebab menjadi cacat dan tidak bisa bekerja lagi. Atau suami tiba-tiba di PHK oleh perusahaan tempatnya bekerja dan belum mendapatkan pekerjaan baru. Bisa juga terjadi suami malas bekerja sehingga sang isterilah yang harus bekerja agar anak-anaknya dapat hidup dengan layak.

2. Menambah penghasilan rumahtangga

di jaman sekarang ini biaya hidup kian mahal sehingga penghasilan suami saja seringkali tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga. Mungkin untuk makan masih cukup, tapi untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak, biaya sekolah anak (setidaknya sampai tamat SMA), sebuah rumah tangga perlu pendapatan tambahan. Dengan demikian, tidak salah jika ibu-ibu turut bekerja agar ada penghasilan tambahan.

3. Mengembangkan kepribadian

Selain alasan ekonomi tersebut di atas, ada pula alasan lain mengapa wanita bekerja diluar rumah:

1). Mencari jati diri

Dengan perkembangan zaman dimana persamaan hak wanita terus diperjuangkan maka banyak kaum wanita yang mendapat pendidikan yang lebih baik dan maju sehingga konsekuensi logisnya mereka juga akan terus mengembangkandirinya.

2). Hobi

Banyak ibu-ibu yang bekerja karena hal ini memang menjadi kesukaannya. Ia tak bisa berpangku tangan saja setelah semua

tugasnya sebagai ibu rumah tangga selesai dikerjakan. Maka dia pun bekerja sesuai dengan hobinya. Contoh : banyak novelis/penulis wanita yang semula hanya ibu rumah tangga biasa tapi dia mengis waktu luangnya dengan menulis novel atau buku yang bermutu dan bisa memberikan penghasilan tambahan bagi keluarganya.

3) Ingin Menjadi Berkat

Ada juga ibu-ibu yang bekerja karena ingin jadi berkat bagi orang lain, misalnya: Dia melakukan pekerjaan sosial yang nirlaba alias non profit tidak cari keuntungan untuk dirinya. Ia bekerja hanya untuk menjadi berkat bagi orang lain, entah melalui pendapatan yang ia hasilkan, atau melalui keterampilan/pengetahuan yang ia tularkan kepada orang lain. Misalnya mengajari ibu-ibu di lingkungan tempat tinggalnya keterampilan memasak, menjahit, dan lain sebagainya.

Kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate sudah banyak ibu rumah tangga bekerja dengan berbagai jenis pekerjaan untuk menambah penghasilan keluarga guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Padahal bukan tidak mungkin upah atau gaji yang mereka peroleh sama atau bahkan melebihi dari yang diperoleh suami mereka. Namun besarnya pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga. Hal ini yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Wanita Bekerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah pokok penelitian adalah:

1. Bagaimana pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga ?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga ?
3. Bagaimana pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Atas dasar latar belakang dan permasalahan seperti dikemukakan diatas maka penelitian ini dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pengaruh wanita bekerja terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pada Kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.
- b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pada kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.
- c. Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat pada kelurahan Toboko Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat bagi penulis

1. Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang bidang ekonomi khususnya di bidang pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Untuk melatih kemampuan penulis dalam melakukan

penelitian.

3. Untuk menerapkan ilmu secara teoritis dan menghubungkannya dengan data yang diperoleh.
4. Untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada Fakultas Ekonomi Pembangunan, Universitas Khairun Kota Ternate.

b. Manfaat bagi Akademisi

Menambah pengetahuan dalam pengaruh wanita bekerja, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga terhadap pendapatan rumah tangga masyarakat serta masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

c. Manfaat bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi berbagai pihak utamanya pemerintah untuk